

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap kebijakan dan ketentuan atas akuntansi aset tetap pada PT Pembangkitan Jawa-Bali, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan ketentuan dan kebijakan atas akuntansi aset tetap pada PT Pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan PSAK 16 berdasarkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Definisi dan pengelompokkan aset tetap menurut PT Pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan PSAK 16. Menurut PT Pembangkitan Jawa-Bali aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan memiliki hak atas kepemilikan dan penggunaan aset tersebut. Aset tetap diperoleh melalui pembelian langsung atau membangun sendiri yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. PT Pembangkitan Jawa-Bali mengelompokkan aset tetap menjadi 7 kelompok sesuai dengan karakteristik aset masing-masing.
2. Pengakuan dan pengukuran aset tetap pada PT Pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16. PT Pembangkitan Jawa-Bali menilai aset tetap berdasarkan harga perolehan ditambah dengan total biaya tambahan terkait dengan aset hingga aset siap digunakan. PT Pembangkitan Jawa-Bali

telah mengestimasi masa manfaat dari masing-masing aset tetap. Penilaian atas aset dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang di revaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi minimal setiap tiga tahun.

3. Metode penyusutan yang digunakan oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali adalah metode straight line atau garis lurus dimana nominal akumulasi penyusutan pada setiap tahunnya hingga akhir masa manfaat akan bernilai sama. Dalam metode straight line nilai akumulasi penyusutan didapatkan dengan cara biaya perolehan dikurangi dengan nilai residu dan dibagi masa manfaat. PT Pembangkitan Jawa-Bali melakukan revaluasi estimasi masa manfaat secara periodik dan disesuaikan apabila terdapat perbedaan dari estimasi sebelumnya. Metode penilaian akumulasi penyusutan aset tetap yang digunakan PT Pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan ketentuan PSAK 16.
4. Dalam penghapusan aset tetap PT Pembangkitan Jawa-Bali melakukan penghentian atau penghapusan aset tetap ketika aset tetap tersebut dinilai sudah tidak bisa digunakan atau dijual. Nilai tercatat dari aset tersebut akan dikeluarkan dari kelompok aset dan apabila terdapat keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap tersebut akan diakui dalam laba rugi. Sesuai dalam PSAK 16 bahwa aset tetap yang sudah tidak memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dapat dilakukan penghapusan.
5. PT Pembangkitan Jawa-Bali menyajikan aset tetap sebesar hasil dari pengurangan antara biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan. Dalam

catatan atas laporan keuangan PT Pembangkitan Jawa-Bali telah menampilkan uraian atas akumulasi penyusutan pada masing-masing kelompok aset. Penyajian aset tetap yang disajikan oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16.